

ABSTRAK

SYAMSUL ARIFIN, NIM B01213023, 2016. Konstruksi Jawa Pos dalam membentuk Citra Surabaya sebagai Kota Literasi.

Kata kunci: Konstruksi, Pemberitaan, Surabaya Akseliterasi,

Penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif deksriptif, penelitian ini berusaha mendeskriptifkan dan memaparkan berita-berita tentang program Surabaya Akseliterasi yang telah dianalisis secara teliti dan kemudian menjelaskan serta menerangkan permasalahan yang ada di penelitian ini. Melalui rumusan masalah bagaimana konstruksi berita Jawa Pos dalam membentuk citra Surabaya sebagai Kota Literasi.

Penelitian ini menggunakan analisis framing model framing yang digunakan oleh Murray Edelman dengan mengklarifikasi simbol-simbol dalam kalimat berita.

Konstruksi yang dilakukan oleh Jawa Pos ini merupakan alat pancingan bagi pembacanya untuk membangun citra Surabaya sebagai Kota Literasi dengan mengadakan program berupa lomba yang bertajuk Surabaya Akseliterasi. Adapun bagaimana konstruksi berita Jawa Pos dalam membentuk citra Surabaya sebagai Kota Literasi. Terkait dengan teori dakwah dimana konstruksi berita yang dilakukan Jawa Pos memiliki unsur-unsur dakwah, yakni Koran Jawa Pos dalam rubrik Metropolis mengajak pembaca untuk menggiatkan kegiatan Literasi yang mempunyai makna atau pesan dakwah yaitu *tarbiyah wa ta'lim* dan diperjelas berdasarkan perangkat-perangkat framing model Murray Edelman. Pada berita 1-9 ini menyatakan bahwa meningkatnya kemampuan membaca dan menulis mampu menghadapi perosalan kehidupan baik ekonomi, sosial, teknologi, serta yang lainnya yang dimana memanfaatkan ilmu yang didapat dan dapat mengamalkannya yang intinya mengetahui Keagungan Allah Swt.

Rekomendasi dan saran kepada peneliti selanjutnya agar penelitian ini mampu menjadi acuan dan mampu mengembangkan penelitian ini, sehingga dapat diketahui ideology-ideologi pada media lainnya. Untuk mahasiswa KPI agar mampu mendalami lagi mengklasifikasi berita dan pesan-pesan dalam pemberitaan sebuah media. Dan dapat mengambil pemberitaan yang baik, positif dan bersifat membangun. Bagi ilmuwan, peneliti menyampaikan bahwa dalam upaya penyusunan penelitian ini tidak lantas selesai tanpa cela, oleh karena itu peneliti mengharap kepada para ilmuwan dapat lebih menyempurnakan hasil penelitian ini melalui saran dan masukan.